

KOMUNIKASI SEBAGAI PROSES AKULTURASI BUDAYA KAUM URBAN DENGAN MASYARAKAT DESA UJUNG KEC. BATI – BATI KAB. TANAH LAUT

Sharah Noor Ahla¹, Sanusi², Lieta Dwi Novianti³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIM18110049

¹Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN0019056202

¹Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN1126117402

Email : sharahnoorahla@gmail.com

ABSTRAK

Sharah Noor Ahla, Komunikasi Sebagai Proses Akulturasi Budaya Kaum Urban Dengan Masyarakat Desa Ujung Kec. Bati – Bati Kab. Tanah Laut, dibimbing Oleh Dr. Ir. H. Sanusi M.I.Kom., tahun 2022

Kebudayaan yaitu keseluruhan system gagasan, Tindakan dan hasil karya manusia dengan belajar.pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidag komunikasi, telah memperlancar mobilitas penduduk serta komunikasi yang mendorong dan meningkatkan kontak – kontak budaya . secara langsung maupun tidak langsung. Asumsi dasarnya adalah komunikasi merupakan proses budaya. Artinya, komunikasi yang di tunjukkan pada orang atau kelompokkan dalam sebuah pertukaran kebudayaan / percampuran / akulturasi. Metode penelitian suatu proses atau cara yang di pilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang di ajukan dalam sebuah penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimta, skema, dan gambar).

Metode penelitian kualitatif di namakan sebagai metode postpositivistik larna berlandaskan filsafat postpositivisme, metode ini di sebut juga sebagai metode artistik. Karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo) dan di sebut sebagai metode interpretasi terhadap data yang di temukan dilapangan. Jadi metode penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di gunakan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah ekperimen) di mana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, pengambilan sampel sumber data di lakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, penelitian ini menggunakan mewawancarai informan dengan tanya jawab, dengan secara struktur dan observasi, dokumentasi.

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Bati – Bati Kabupaten Tanah Laut tepatnya di Desa Ujung Komunikasi Antar Budaya pada Kaum Urban di masyarakat pentingnya jadi kita bisa mengenal warga lama dengan warga baru (kaum urban) sehingga komuikasi yang di dapat terjalin dengan baik. Komunikasi Budaya Sebagai Proses Akulturasi Budaya Kaum Urban Dengan Masyarakat Desa Ujung Kec Bati – Bati. Dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : proses akulturasi budaya kaum urban di Desa Ujung Kec.Bati - Bati dalam berkomunikasi dengan masyarakat setempat Komunikasi budaya sebagai kaum urban di Desa Ujung Kec. Bati – Bati (studi pada masyarakat Desa Ujung Kec Bati – Bati). Ini terinspirasi dari sering nampak fenomena – fenomena atau kejadian – kejdian yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat antara masyarakat urban dengan msyarakat setempat. Dalam kehidupan Bersama dalam satu

wilayah dalam hal ini Desa ujung antara urban dengan masyarakat setempat terkadang muncul keselarasan, kesalah pahaman, atau ketidak kompakkan dalam kehidupan, hal ini adalah suatu hak yang wajar dan bisa terjadi dalam kehidupan.

Perilaku komunikasi kaum urban dalam proses akulturasi budaya di Desa Ujung Kec Bati – Bati kaum urban di Desa Ujung ini sangat merasa nyaman dan aman tinggal di Desa ini. Dikategorikan cukup baik dengan warga lama pun baik juga sebaliknya dan jiwa – jiwa gotong royong di Desa Ujung ini sangat tinggi. Dan warganya pun ramah baik suka menolong, padahal di Desa ini khususnya gang Mupakat banyak pendatang atau di kenal dengan kaum urban. Berdasarkan hasil dri kesimpulan yang telah di tuliskan di atas. Maka penulis memberikan saran yaitu 1. Warga asli agar dapat saling berkomunikasi dan beradaptasi dengan kaum urban dengan tujuan memperluas ilmu pengetahuan dan menghargai kaum urban, 2. Kaum Urban kepada kaum urban untuk lebih berpartisipasi dengan warga asli agar makin terjalin.

Kata kunci : Komunikasi Sebagai Proses Akulturasi Budaya Kaum Urban Dengan Masyarakat

ABSTRACT

Culture is the whole system of ideas, actions and human works by learning. The rapid pace of science and technology, especially in the communication that encourages and increases cultural contacts. Directly or indirectly. The basic assumption is that communication is a cultural process. That is, communication shown to people or groups in a cultural exchange / mixture / acculturation.

The qualitative research method is called the postpositivistic method because it is based on the philosophy of postpositivism, this method is also called the artistic method. Because the research process is more referred to as a method of interpretation of data found in the field. So qualitative research methods can be interpreted as research methods that are research methods that are used to examine natural object conditions, (as opposed to experiments) where researches.

This research is located in Bati – Bati district, Tanah Laut regency, precisely in Ujung Village , intercultural communication for urbanites in the important community so that we can get to know old residents with new residents (urbanites) so that the communication as a process of acculturation of urban culture with the people of Ujung Kec Bati – Bati Village. It can concluded as follows : the process of acculturation of urban culture un Ujung Kec Bati – Bati Village community of Ujung kec Bati – Bati. This is inspired by the often seen phenomena or events that arise in community life between urban communities. In common life in one area in this case the end village between urban and local communities sometimes appears harmony, misunderstanding, or incohesion in life, this is a natural right and can occur in life.

The communication behavior of urbanites in the process of cultur acculturation in Ujung Kec Bati – Bati Village urbanites in Ujung Village feel very comfortable and safe living in this village. Categorized quite well with old residents is also good and vice versa and the spirit of mutual assistance in Ujung Village is very high. And the residents are friendly, kind helpful, even though in this village , especially the Mupakat alley, there are many immigrants or known as urbanites. Based on the results of the conclusions written above. So the author gives a suggestion, namely 1. Indigenous people in order to communicate and adapt of expanding knowledge and respecting urbanites, 2. Urbanites to urbanites to participate more with indigenous people to be more intertwined.

Keywords : communication as a Process of Acculturation of Urban Culture with Society

DAFTAR PUSTAKA

- Alvi Risalatul Jannah 2015. *Sekolah Dasar Gunaan Penelitian*
- Suranto A W. 2015. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana
- Muhammad Takari, 2019. *Memahami Ilmu Komunikasi*. Tanjungbalai Asahan: Dirjen Imigrasi
- Zikri Fachrul Nurhadi. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok. Kencana
- Khamdiah, Khusnul. 2013. *Komunikasi Antar Budaya Pada Kaum Urban Studi Pada Keluarga Beda Etnis Di Dusun Wonogiri Tunggal Pager Kecamatan Pungging Mojokerto* Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya

Jurnal (Internet)

- Armand Maulana Herlambang 2021, *Komunikasi antar budaya pada kaum urban Dengan masyarakat lokal di stasiun Sidoarjo Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2021*
- Arianto 2014, *Manipulasi Identitas Etnik Jawa dalam Komunikasi Antar Budaya Di kota Makassar* jurnal Ilmu Komunikasi 10 (3) , 295 – 307, 2014
- Ainol Mardani 2020, *Ekstensi public relations (hubungan Masyarakat) pada suatu perusahaan suatu tinjauan publik relations dalam perspektif komunikasi*
- Delia Ananda. 2017 *Pengaruh hambatan komunikasi antar budaya suku sunda dengan non-sunda terhadap efektivitas komunikasi*
- Ferry Afriyadi 2015, *Efektivitas komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan karyawan PT. Borneo enterprindo samarinda*. Jurnal ilmu komunikasi 3 (1) 362-376
- Khusnul Khamdiah. 2013. *Komunikasi antar budaya pada kaum urban studi pada keluarga beda etnits di Dusun Wonogiri Desa Tunggal pager Kecamatan Pungging Mojokerto*
- Komunikasi lintas budaya pengertian dan hambatan – Buku Deepublish [https://penerbitbukudeepublish.com/materi/komunikasi-lintas budaya](https://penerbitbukudeepublish.com/materi/komunikasi-lintas-budaya)
- Komunikasi interpersonal [https://pakdosen.co.id/komunikasi interpersonal](https://pakdosen.co.id/komunikasi-interpersonal)
- Kusumastuti, Retno Dyah, and Anjang Priliantini. *Dieng Culture Festival: Media Komunikasi Budaya Mendongkrak Pariwisata Daerah*. Jurnal Studi Komunikasi 1.2 (2017): 163-185.
- Samman Azhar pada tahun 2020. *Komunikasi antar budaya suku batak dan suku Jawa di kavling Polri kayu mas Jakarta timur*
- Sumarjoko, S., and Farinka Nurrahmah Azizah. 2020.. *Sistem Budaya Kaum Urban.* " Jurnal Ilmiah Citra Ilmu 16.32

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia—kompasian.com (peran komunikasi)
<https://www.kompasnia.com/elisigiro/pentingnya/-komunikasi-dalam-kehidupan-manusia-552af7c1f17e61145bd623cc>.

Puji Astuti, 2014 Ejournal Lm Komunikasi 2 (1), 305-320 *komunikasi sebagai sarana akulturasi antara kaum urban dengan masyarakat lokal di pasar segiri Samarinda*

Retno Dyah Kusumastuti. 2017. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta ...
Jurnal *Pustaka Komunikasi*. Fakultas Ilmu Komunikasi,

Sutarno Priyo Hastono : Depok fakultas kesehatan masyarakat Universitas Indonesia 2001

Sari, A. P., & Legowo, 2016. *Pola Adaptasi Kaum Urban* Tasikmalaya

Widodo, Aan. (2017). Komunikasi Bully. JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM, 6, 37-46

Zulfa Prima Wahyuningrum. 2017. *Komunikasi antar Budaya di Kalangan Mahasiswa (Studi Tentang Proses Komunikasi antar Budaya Mahasiswa asal Lampung di Universitas Sebelas Maret Surakarta)*